

ABSTRAK

ANIF SUTSILAH, 2010. "*Kecerdasan Emosi Pada Siswa di SMAN 112 Jakarta Barat (Study Perbandingan Jurusan IPA dan IPS)*". (Dibimbing oleh Frieda A. Tonglo, S.Psi, M Ed dan Drs. Sugiyanto, MM).

Kecerdasan emosi adalah kemampuan memonitor perasaan, emosi diri sendiri dan orang lain, membedakan antara emosi yang muncul dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran serta tindakan seseorang (Salovey dan Mayers, 2002). Dari definisi tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kecerdasan emosi antara siswa jurusan IPA dengan IPS, untuk mendeskripsikan kecerdasan emosi siswa ke dalam pengkategorian rendah, sedang, dan tinggi. Disamping itu untuk mengetahui dimensi kecerdasan emosi yang paling dominan, serta melihat perbedaan tingkat kecerdasan emosi siswa berdasarkan faktor demografis yang meliputi : jenis kelamin, usia, urutan kelahiran, alasan memilih jurusan, kegiatan ekstrakurikuler, domisili, suku bangsa, dan pekerjaan orangtua.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 175 siswa (109 siswa jurusan IPA dan 66 siswa jurusan IPS), teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisa data utama dengan menggunakan *Uji-t*, *Z-score* dan untuk pengkategorian kecerdasan emosi digunakan rumus ($x > m + sd$) kecerdasan emosi tinggi, ($x < m - sd$) kecerdasan emosi rendah, rentang antara kecerdasan emosi rendah ke kecerdasan emosi tinggi adalah kecerdasan emosi sedang. Analisis data tambahan dengan menggunakan *t-test* dan *Anova*.

Dari hasil penelitian ini diketahui tidak terdapat perbedaan kecerdasan emosi yang signifikan antara siswa jurusan IPA dengan IPS, tingkat kecerdasan emosi siswa SMAN 112 berada dalam kategori sedang, dan dimensi kecerdasan emosi yang paling dominan adalah manajemen emosi. Dari analisa data tambahan di kedua jurusan diperoleh hasil : terdapat perbedaan yang signifikan jenis kelamin dengan kecerdasan emosi, tidak terdapat perbedaan signifikan antara usia dengan kecerdasan emosi, tidak terdapat perbedaan signifikan antara urutan kelahiran dengan kecerdasan emosi, terdapat perbedaan signifikan tingkat kecerdasan emosi berdasarkan alasan memilih jurusan pada siswa jurusan IPS sedangkan pada siswa jurusan IPA tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat kecerdasan emosi berdasarkan alasan memilih jurusan, tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat kecerdasan emosi antara siswa yang aktif dengan siswa yang pasif dalam kegiatan ekstrakurikuler, tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat kecerdasan emosi berdasarkan pengasuhan, tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat kecerdasan emosi berdasarkan suku bangsa, terdapat perbedaan signifikan tingkat kecerdasan emosi berdasarkan pekerjaan ayah pada siswa IPA sedangkan pada siswa IPS tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat kecerdasan emosi berdasarkan pekerjaan ayah, tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat kecerdasan emosi berdasarkan pekerjaan ibu.

ABSTRAK

ANIF SUTSILAH, 2010. "*Emotion Intelligence on students at SMAN 112 West Jakarta (comparative study between students majoring in Science and Social Science)*". (Guided by Frieda A. Tonglo, S.Psi, M Ed dan Drs. Sugiyanto, MM).

Emotion Intelligence as the ability to monitor one's own and other's feelings and emotions, to discriminate among them, and to use this information to guide one's thinking and actions (Salovey and Mayers, 2002). From that definition this research aims to know if there are differences in Emotion Intelligence between students majoring in Science and Social Science, describe students' emotion intelligence into low, average and high category. Besides that to know which the most dominant dimension of emotion intelligence, and see the difference of level emotion intelligence students based on demographic factors, those are: gender, age, birth order, reasons for choosing majors, ekstrakurikuler activity, domicile, ethnic, and parents' jobs.

The samples are 175 students (109 students majoring in science and 66 students majoring in social science), samples taken by use of probability sampling which is simple random sampling. Data were collected by using questioner. Main data analysis by use T-test, Z-score and for categorization of emotion intelligence use $(x > m + sd)$ high emotion intelligence, $(x < m - sd)$ low emotion intelligence, range between high emotion intelligence and low emotion intelligence is medium emotion intelligence. T-test and Anova are used to analyze additional data.

The result of this research are there were no significant difference in emotion intelligence between science and social science students, the level of emotional intelligence students at SMA 112 on average category, and emotion management was the most dominant dimension. From analyze additional data indicated that there are significant differences in gender with emotion intelligence, there was no significant difference between age and emotion intelligence, there was no significant difference between birth order with emotion intelligence, there are significant differences in levels of emotion intelligence based on the reasons students choose majors in social science while in science there was no significant difference based on the reasons for choosing majors, there was no significant difference between students' active with students who are passive in ekstrakurikuler activities, there is no significant difference in the level of emotion intelligence based on the domicile, there was no significant difference between ethnic with emotion intelligence, there are significant differences in the level of emotion intelligence which is based on student's father worked on science, while no significant differences in levels of emotion intelligence which is based on father's work on social science, there were no significant differences in levels of emotion intelligence based on mother's work.